

BAB V

PENUTUP

Pada bab-bab terdahulu, penulis telah membahas keterlibatan kaum muda dalam kegiatan katekese umat Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili Keuskupan Maumere. Maka, pada bab ini penulis membuat kesimpulan atas seluruh materi yang sudah dipaparkan dari keseluruhan uraian. Selain itu penulis juga melengkapi bab ini dengan memberikan usul-saran yang berhubungan dengan peran katekese umat dalam meningkatkan keterlibatan orang muda katolik dalam hidup menggereja .

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai **“Peran Katekese Umat Dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Hidup Menggereja di Paroki Hati Yesus Yang Mahakudus Ili”** dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Katekese umat memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman iman Orang Muda Katolik, terutama dalam mengenai ajaran Gereja, nilai-nilai kekatolikan, dan pentingnya partisipasi aktif dalam hidup menggereja.
2. Metode katekese yang kontekstual dan partisipatif terbukti lebih efektif dalam menjangkau orang muda. Ketika katekese dikemas secara menarik, komunikatif, dan relevan dengan kehidupan mereka, maka keterlibatan mereka dalam kegiatan Gereja meningkat.
3. Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam hidup menggereja meningkat seiring dengan dukungan pembinaan iman yang berkelanjutan, baik melalui katekese rutin, pendampingan rohani, maupun kesempatan untuk ambil bagian dalam pelayanan dan kepemimpinan di lingkungan gereja.

4. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah minimnya katekis yang memahami dinamika orang muda, serta kurangnya inovasi dalam metode katekese yang digunakan.

5.2 Usul Saran

1. Bagi para katekis

Diharapkan terus mengembangkan metode katekese yang kreatif dan relevan dengan konteks kehidupan Orang Muda Katolik masa kini, termasuk penggunaan media digital dan pendekatan dialogis.

2. Bagi Gereja

Gereja perlu terus menciptakan ruang dan kesempatan yang inklusif dan ramah bagi orang muda agar mereka merasa diterima dan dihargai. Liturgi, kegiatan rohani, dan sosial Gereja hendaknya disesuaikan juga dengan dinamika dan kebutuhan orang muda. Agar mereka dapat terlibat secara lebih bermakna. Gereja harus memperkuat pendampingan pastoral bagi OMK, tidak hanya melalui kegiatan seremonial, tetapi juga lewat dialog, pelatihan, dan program pembinaan karakter.

3. Bagi Orang Muda Katolik

OMK diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan katekese umat serta kehidupan menggereja secara umum. OMK perlu memanfaatkan kesempatan dalam kegiatan katekese untuk menggali nilai-nilai kehidupan Kristiani, memperdalam iman, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Orang muda harus membangun semangat kebersamaan, solidaritas, dan partisipasi aktif agar dapat menjadi teladan dan motor penggerak perubahan di lingkungan Gereja maupun masyarakat.

4. Bagi Orangtua

Keluarga sebagai Gereja domestik memiliki peran penting dalam membentuk dasar iman dan karakter anak-anak muda. Oleh karena itu, orangtua perlu menciptakan suasana rohani dalam keluarga. Orangtua hendaknya menjadi teladan dalam kehidupan iman, serta mendukung dan

mendorong anak-anak mereka untuk aktif dalam kegiatan OMK dan katekese umat. Komunikasi yang terbuka dan kasih yang konsisten dalam keluarga akan membantu orang muda menghadapi tantangan hidup serta bertumbuh dalam iman dan kepribadian yang seimbang.

5. Bagi Pastor Paroki

Pastor paroki diharapkan menjadi figur gembala yang dekat, terbuka, dan mampu menjadi sahabat bagi orang muda, serta memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan iman dan moral mereka. Pastor perlu mendukung penuh pelaksanaan katekese umat, terutama yang melibatkan kaum muda, dengan menyusun program yang kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman. Selain itu, pastor paroki dapat melibatkan OMK dalam berbagai bidang pelayanan gereja agar mereka merasa memiliki tanggungjawab dan identitas yang jelas dalam hidup menggereja.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN GEREJA

- Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. *Hasil Sidang Agung KWI dan Gereja Katolik Indonesia*. Jakarta: Penerbit Etem Print, 2003.
- Katekismus Gereja Katolik*, Herman Embuiru, Penerj. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.
- Sande, Siprianus. *Petunjuk Umum Katekese*. Jakarta: Departemen Dokpen KWI dan Komisi Kateketik KWI, 2022.

II. BUKU-BUKU

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*. Bina Aksara, Jakarta 1989.
- Mali, M. Benyamin. *Sejarah Perkembangan Iman Kristiani*. Jakarta: Celesty Hieronika, 2003.
- Hardawiryana, Robert. "Mengikuti Kristus Mewartakan Kerajaan Allah". *Dalam, Bunga Rampai Katekese Sosial*. Jakarta: Obor, 1992.
- Huberman, dan Millies. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesian Press, 1992
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terbitan (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga:1980.
- Kebung, Konrad. *Esai Tentang Manusia dan Diri Yang Utuh*. Ende: Nusa Indah, 2006.
- Kristanto, Paulus Lilik. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen* Yogyakarta: Andi:2006.
- Lalu, Yosef. *Katekese Umat* Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Meleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Piaget, Jean. *Teori Perkembangan Kognitif, Suparno*. Penerj. Jakarta: Gramedia, 1988.
- Riberu, J. *Kemelut Anak Remaja dan Problem Keheluargaannya*. Jakarta: Mega Media, 1984.

..... *Tonggak Sejarah Pedoman Arah*, Jakarta: Departemen Dokpen KWI
1988

Shelton, Charles M. *Spiritualitas Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

.....*Menuju Kedewasan Kristen*. Yogyakarta Kanisius 1988.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet, X; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.

----- . *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004

Sumiyatiningsih, Dien. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup, 2009.

Suryabrata, Sumadi. *Perkembangan Individu*. Jakarta: Rajawali, 1982.

Tangdilintin, Philips. *Pembinaan Generasi Muda: Dengan Proses Manajerial Vosram*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Telaumbanua, Marinus. *Arah Katekese Gereja Indonesia*. Malang: Dioma, 1993.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cet, V: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Yuana, Mardi. *Bunga Rampai Katekese Sosial*. Jakarta: Obor, 1992.

Komisi Kateketik KWI, *Upaya Pengembangan Katekese di Indonesia* Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Misa, Remi. “Menggali Spiritualitas Dan Menanamkan Karakter Dasar Bagi Tumbuhnya Kesadaran Kritis Kaum Muda Katolik Di Tengah Arus Globalisasi” Dalam Aloysius B. Kelen. Kristoforus Kopong, (ed), *Membangun Kesadaran Kritis Orang Muda*. Ende: Nusa Indah, 2014.

Kebung, Konrad. Filsafat Berpikir Orang Muda”, dalam Aloysius B. Kelen dan Kristoforus Kopong (ed), *Membangun Kesadaran Kritis Orang Muda*. Cetakan I Ende: Penerbit Nusa Indah, 2014.

Harsawiryana, Robert. “Dasar-Dasar Teologis Keprihatinan dan Keterlibatan Sosial: Apa yang Perlu Diolah Melalui Katekese Umat di Indonesia”

Dalam Katekese Umat dan Evangelisasi Baru. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Hasulie Hubert Thomas (ed). (2023). *Keuskupan Maumere: Beriman, Sejahtera, Solider, dan Membebaskan dalam Terang Sabda Allah Rencana Strategis Pastoral 2023-2027*. Maumere: Puspas Keuskupan Maumere dan Pusat Penelitian Candraditya.

III. JURNAL DAN MAJALAH

Andalas, Mutiara. “Irupsi Generasi Beriman digital Z dan Disrupsi Ketekese Kebangsaan”, dalam *Jurnal Diskursus Filsafat dan Teologi*, 18:1, Yogyakarta: April, 2022.

Jemarut, Arsen. “Menggagas Kembali Peran Politis Kaum Muda Dalam Membangun Politik Beradap”. *Jurnal Akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero*. Agustus-Desember, 2016.

Riberu, J. Pembinaan Muda-Mudi, *Spektrum* VII (1977)

Setyakarjana, J. *Umat Baru* no 50, Pusat Kateketik, PWI Liturgi Maret-April Yogyakarta: Kanisius 1976.

Suban, Simon. “Kaum Muda Sebagai Gembala Tradisi Dan Nabi Masa Depan”, *VOX*, 40:2, Seminari Tinggi Ledalero: Februari 1995.

IV. NARASUMBER

Sola, Policarpus. Pastor Paroki Ili

Arkadius. Ketua Dewan Pastoral Paroki Ili

Sola, Policarpus. Pastor Paroki Ili

Goleng, Florentinus. Vikaris Parokial, Paroki Ili

Arkadius. Ketua Dewan Pastoral Paroki Ili

Erniana, Euprasia. Wakil Ketua OMK, Paroki Ili

Leonardus Kolo, Ketua Seksi Kerohanian Kateketik